



Persepsi Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Berbasis e-Learning Saat Situasi Pandemi Covid-19 Kelas VII Di SMP Negeri 2 Banjit

Rini Rita T. Marpaung*, Berti Yolida, Surya Purnama Putra

Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung, Jl. Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung, Indonesia

* e-mail: ritamarpaung207@gmail.com

Received: Agustus 25, 2020

Accepted: September 30, 2020

Online Published: September 30, 2020

Abstract: *Student Perception of Science Learning Based On E-Learning in the Pandemic Situation Of COVID-19 To Student In Class VII Of SMP 2 Banjit.* This study aims to determine the students perception of science learning based on e-learning in the pandemic situation. The research design used was descriptive. The research sample was take from participants with purposive sampling technique obtained by 162 students. The data from this research used the likert questionnaire sheets, with entered into the google form. The results score data from the questionnaire will be calculated with used presentation statistic. The results showed that the form obtainde of positive anda negative questionnaires. The positive questionnaire obtained 373,1% very agree, 1112,8% agree, 274,4% disagree, and 40% very disagree. The negative questionnaire obtained 125,8% very agree, 554% agree, 431,9% disagree, and 88,5% very disagree.

Keywords: *e-Learning, perception, science learning*

Abstrak: **Persepsi Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Berbasis E-Learning Saat Situasi Pandemi Covid-19 Kelas VII Di SMP Negeri 2 Banjit.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi peserta didik terhadap pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam berbasis *e-learning* saat situasi pandemi. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Sampel penelitian sebanyak 162 peserta didik yang dipilih melalui teknik *Purposive Sampling*. data pada penelitian ini adalah lembar angket likert yang dimasukkan ke dalam *Google Form* secara online sebagai bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa didapatkan hasil angket positif dan negatif. Pada angket positif didapatkan sebanyak 373,1% menyatakan sangat setuju, 1112,8% menyatakan setuju, 274,4% menyatakan tidak setuju, dan 40% menyatakan sangat tidak setuju. Sedangkan pada hasil angket negatif didapatkan sebanyak 125,8% menyatakan sangat setuju, 554% menyatakan setuju, 431,9% menyatakan tidak setuju, dan 88,5% menyatakan sangat tidak setuju.

Kata kunci: e-learning, Ilmu Pengetahuan Alam, persepsi

PENDAHULUAN

Abad 21 menuntut sumber daya manusia yang berkualitas agar mampu bersaing dalam persaingan global. Sumber daya manusia yang berkualitas berasal dari proses pendidikan yang berkualitas juga, dimana dalam proses pendidikan tersebut siswa dibekali dengan berbagai keterampilan. Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan. Hal ini disebabkan karena kemajuan suatu bangsa terletak pada kualitas sumber daya manusia bangsa itu sendiri. Untuk dapat mencapai pendidikan yang berkualitas maka dibutuhkan pembelajaran yang ideal yang dapat terus meningkatkan kualitas calon generasi penerus bangsa (Trianto, 2011).

Pembelajaran merupakan proses kegiatan belajar mengajar yang juga berperan dalam menentukan keberhasilan belajar siswa. Pembelajaran yang ideal merupakan pembelajaran yang mampu mendorong kreativitas anak secara keseluruhan, membuat siswa aktif, mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan berlangsung dalam kondisi menyenangkan. Suyono dan Hariyanto (2012) menyatakan bahwa ada tujuh kriteria yang harus dimiliki oleh seorang guru agar pembelajaran ideal, yaitu: (1) Sifat, guru harus memiliki sifat antusias, memberi rangsangan, mendorong siswa untuk maju (2) Pengetahuan, memiliki pengetahuan yang memadai dalam mata pelajaran yang diampunya (3) Apa yang disampaikan, mampu memberikan jaminan bahwa materi yang disampaikannya mencakup semua unit bahasan (4) Bagaimana mengajar, mampu menjelaskan berbagai informasi secara jelas dan terang serta mampu menerapkan metode mengajar secara bervariasi (5) Harapan, mampu memberikan harapan kepada siswa dan mampu membuat siswa akuntabel (6) Reaksi guru terhadap siswa, mau dan mampu menerima berbagai masukan, risiko, tantangan dan selalu memberikan dukungan kepada siswa (7) Manajemen, mampu menunjukkan keahlian dalam perencanaan, pengorganisasian, dan memiliki teknik dalam mengontrol kelas.

Pandemi *Coronavirus Diseases 2019* (COVID-19) saat ini sedang menjadi sorotan dunia yang menyebabkan krisis kesehatan global. Dampak pandemi COVID-19 kini mulai merambah dunia pendidikan. Seluruh jenjang pendidikan memperoleh dampak negatif oleh karena seluruh peserta didik diharuskan belajar dari rumah. Semua orang mengambil jarak demi memutus rantai penularan COVID-19. Dampak COVID-19 sangat mempengaruhi sektor pendidikan di Indonesia maupun secara global. Hal ini yang menyebabkan bermunculan kontroversi, pendapat dan persepsi tentang pembelajaran online yang sedang diterapkan (Makariem, 2020).

Persepsi merupakan hasil proses pengamatan yang dilakukan oleh peserta didik terhadap suatu objek tertentu. Setiap peserta didik akan mengartikan atau menggambarkan suatu objek dengan berbeda. Persepsi mempunyai sifat subjektif karena bergantung dari kemampuan dan keadaan dari setiap peserta didik sehingga sangat dimungkinkan suatu objek atau peristiwa yang sama akan ditafsirkan berbeda antara peserta didik satu dengan yang lain. Persepsi peserta didik terhadap pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam muncul disebabkan adanya hambatan atau gangguan dalam belajar. Gangguan atau hambatan

tersebut menyebabkan peserta didik mengalami kegagalan atau ketidak berhasilan dalam mencapai tujuan belajar (Mahmud, 2017).

Berdasarkan studi pendahuluan pada bulan April 2020 di SMP Negeri 2 Banjit, Kabupaten Way Kanan, Provinsi Lampung, ditemukan seluruh peserta didik termasuk peserta didik kelas VII melakukan proses pembelajaran secara online di rumah. Biasanya peserta didik melakukan pembelajaran secara konvensional dengan menerima materi secara langsung di lembaga pendidikan. Oleh karena situasi pandemi COVID-19 seluruh lembaga pendidikan khususnya SMP Negeri 2 Banjit melakukan pembelajaran secara online dari rumah. Dengan perubahan metode pembelajaran, peserta didik mengalami berbagai macam masalah atau hambatan dalam proses pembelajaran khususnya pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Hal tersebut kemungkinan berpengaruh terhadap persepsi peserta didik terhadap pembelajaran ilmu pengetahuan alam yang dilakukan secara online saat situasi pandemi COVID-19.

Dengan perubahan metode pembelajaran dikarenakan adanya pandemi COVID-19 maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi peserta didik terhadap pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam berbasis *e-Learning* saat situasi pandemi COVID-19.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 29 Juni 2020 sampai dengan 5 Juli 2020 di SMP Negeri 2 Banjit. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VII di SMP Negeri 2 Banjit. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah sebagian peserta didik kelas VII yang memiliki *gadget* di SMP Negeri 2 Banjit. Terbagi ke dalam 5 kelas yaitu kelas VIIA, kelas VIIB, kelas VIIC, kelas VIID, dan kelas VIIE yang memiliki *gadget*. Total keseluruhan jumlah populasi kelas VII di SMP Negeri 2 Banjit sejumlah 162 orang peserta didik. Terdapat 78 orang peserta didik kelas VII di SMP Negeri 2 Banjit yang memiliki *gadget*. Subjek penelitian dipilih dengan menggunakan teknik *non probability sampling* yaitu *purposive sampling* dari populasi. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif.

Jenis data Penelitian deskriptif ini menggunakan data kualitatif yang diperoleh dari angket likert melalui *Google Form* secara online kepada seluruh peserta didik. Kemudian data hasil angket yang didapatkan akan dianalisis dengan Skor jawaban pada butir pernyataan dengan melihat *cronbach alpha* (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach alpha* > 0,6 Skor dari data hasil angket dihitung dengan menggunakan statistik persentase kemudian Penentuan kategori persentase rata-rata kualitatif menggunakan tabel indikator.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengumpulan data dari angket likert melalui *Google Form* secara online yang dilakukan pada tanggal 29 Juni 2020 sampai tanggal 5 Juli 2020, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Rekapitulasi Persepsi Peserta didik

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN			
		SS	S	TS	STS

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1	Saya selalu merasa siap menghadapi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam media online.	23,1%	67,9%	9%	-
2	Saya merasa kesulitan dengan berbagai macam soal Ilmu Pengetahuan Alam media online.	6,4%	44,9%	44,9%	3,8%
3	Saya mudah menyerah dalam mengerjakan tugas Ilmu Pengetahuan Alam media online.	3,9%	25,6%	51,3%	19,2%
4	Saya mudah memahami materi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan bantuan media online.	15,4%	62,8%	20,5%	1,3%
5	Saya mudah memahami tugas Ilmu Pengetahuan Alam dengan bantuan media online.	16,7%	60,3%	20,5%	2,6%
6	Saya dapat menyelesaikan tugas Ilmu Pengetahuan Alam dengan bantuan media online.	26,9%	66,7%	6,4%	-
7	Saya cepat memahami materi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan bantuan media online yang digunakan.	17,9%	51,3%	29,5%	1,3%
8	Saya selalu hadir tepat waktu dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.	12,8%	59%	24,4%	3,8%
9	Saya pasif dalam diskusi kelompok.	12,8%	60,3%	20,5%	6,4%
10	Saya menyukai pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan memanfaatkan teknologi seperti Zoom, WhatsApp, dll.	33,3%	59%	5,1%	2,6%
11	Saya mengalami kesulitan karena gadget saya tidak mumpuni.	6,4%	46,2%	41%	6,4%
12	Saya mengalami kesulitan terkait koneksi internet pada saat pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam secara online.	18%	53,8%	23,1%	5,1%
13	Saya mengalami kesulitan membeli kuota internet yang mahal untuk pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam secara online.	20,5%	44,9%	26,9%	7,7%
14	Saya menjadi lebih bersemangat belajar dengan penggunaan media online pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.	11,5%	60,3%	25,6%	2,6%
15	Saya memiliki buku panduan dan buku praktikum pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.	7,7%	41%	42,3%	9%
16	Saya menyukai pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam karena dapat diulang pada waktu lain.	16,7%	65,4%	16,7%	1,3%
17	Saya tidak bertanya kepada guru pada saat proses pembelajaran Ilmu	9%	38,5%	44,9%	7,7%

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
	Pengetahuan Alam melalui online.				
18	Saya dapat memahami materi Ilmu Pengetahuan Alam dengan baik secara online.	10,3%	60,3%	26,9%	2,6%
19	Saya mengalami kesulitan melakukan praktikum pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di rumah.	10,3%	57,7%	29,5%	2,6%
20	Saya mengalami kesulitan mencari bahan praktikum pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di rumah.	2,6%	52,6%	34,5%	10,3%
21	Tidak semua materi pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dapat saya mengerti.	14,1%	66,7%	12,8%	6,4%
22	Menurut saya mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam secara online sangat sulit dimengerti.	7,7%	46,2%	43,5%	2,6%
23	Menurut saya mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam secara online sangat membosankan.	14,1%	16,6%	59%	10,3%
24	Guru dapat menyampaikan materi pelajaran disertai dengan contoh.	32,1%	61,5%	5,1%	1,3%
25	Guru menyampaikan materi pelajaran secara sistematis atau secara urut.	24,4%	70,5%	2,5%	2,6%
26	Guru menggunakan media online yang sangat meanarik dan bervariasi.	24,4%	62,8%	10,3%	2,5%
27	Media online pada pembelajaran Ilmu pengetahuan Alam yang digunakan guru membuat saya lebih aktif.	17,9%	64,1%	16,7%	1,3%
28	Guru memberikan penguatan atau penegasan mengenai pembelajaran kepada seluruh siswa sebelum pelajaran berakhir.	17,9%	78,2%	2,6%	1,3%
29	Guru memberikan apresiasi kepada saya jika saya mampu menjawab pertanyaan.	28,2%	67,9%	2,6%	1,3%
30	Menurt saya media online yang digunakan guru sangat tepat.	35,9%	53,8%	7,7%	2,6%

Keterangan: SS = Sangat Setuju, S = Setuju, TS = Tidak Setuju, STS = Sangat Tidak Setuju

Setelah didapatkan hasil persepsi peserta didik, tahap selanjutnya adalah menentukan kategori dari persepsi peserta didik dengan menggunakan indikator pada Tabel 2.

Tabel 2. Kategori interval persentase.

NO	INTERVAL PERSENTASE	KATEGORI
1.	86% - 100%	Sangat Baik
2.	85% - 70%	Baik
3.	69% - 54%	Kurang Baik
4.	53% - 38%	Tidak Baik

(Arikunto, 2010: 246)

Berdasarkan hasil penelitian pada setiap persepsi peserta didik terhadap pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam berbasis *E-Learning* saat situasi pandemi COVID-19 kelas VII di SMP Negeri 2 Banjit, dengan empat alternatif jawaban yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (SS). Keempat alternatif jawaban tersebut memberikan jawaban terhadap berbagai persepsi peserta didik yakni sebagian besar peserta didik kelas VII di SMP Negeri 2 Banjit berpersepsi bahwa pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam secara online tersebut berjalan dengan kurang baik disebabkan karena; (1) Peserta didik merasa kesulitan untuk memahami ketika guru memberikan berbagai macam soal Ilmu Pengetahuan Alam dengan menggunakan media online. (2) Kemudian selama diskusi online berlangsung banyak peserta didik yang pasif. (3) Peserta didik juga mengalami kesulitan karena gadgetnya tidak mumpuni untuk mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media online. (4) Sebagian besar peserta didik mengalami kendala terkait koneksi internet ketika pembelajaran Ilmu pengetahuan Alam berlangsung secara online. (5) Sebagian peserta didik juga mengalami kendala untuk membeli kuota internet dikarenakan mahalnya kuota internet. (6) Sebagian besar peserta didik mengalami kesulitan untuk melakukan praktikum pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam saat di rumah. (7) Sebagian peserta didik mengalami kesulitan dalam mencari bahan praktikum untuk pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di rumah. (8) Tidak semua materi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dapat dimengerti oleh peserta didik.

Kekurangan e-learning sebagaimana disarikan dari pendapat Munir (2009) antara lain; Penggunaan e-learning sebagai pembelajaran jarak jauh, membuat peserta didik dan pengajar/guru terpisah secara fisik, demikian juga antara peserta didik satu dengan lainnya. Keterpisahan secara fisik ini bisa mengurangi atau bahkan meniadakan interaksi secara langsung antara pengajar dan peserta didik. Kondisi itu bisa mengakibatkan pengajar dan peserta didik kurang dekat sehingga bisa mengganggu keberhasilan proses pembelajaran. Kurangnya interaksi ini juga dikhawatirkan bisa menghambat pembentukan sikap, nilai (*value*), moral, atau sosial dalam proses pembelajaran sehingga tidak dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Teknologi merupakan bagian penting dari pendidikan, namun jika lebih terfokus pada aspek teknologinya dan bukan pada aspek pendidikannya maka ada kecenderungan lebih memperhatikan aspek teknis atau aspek bisnis/komersial dan mengabaikan aspek pendidikan untuk mengubah kemampuan akademik, perilaku, sikap, sosial atau keterampilan peserta didik.

Proses pembelajaran cenderung ke arah pelatihan dan pendidikan yang lebih menekankan aspek pengetahuan atau psikomotor dan kurang memperhatikan aspek afektif. (d) Pengajar dituntut mengetahui dan menguasai strategi, metode atau teknik pembelajaran berbasis TIK. Jika tidak mampu menguasai, maka proses transfer ilmu pengetahuan atau informasi jadi terhambat dan bahkan bisa menggagalkan proses pembelajaran. (e) Proses pembelajaran melalui e-learning menggunakan layanan internet yang menuntut peserta didik untuk belajar mandiri tanpa menggantungkan diri pada pengajar. Jika peserta didik tidak mampu belajar mandiri dan motivasi belajarnya rendah, maka ia akan sulit mencapai tujuan pembelajaran. (f) Kelemahan secara teknis yaitu tidak semua peserta didik dapat memanfaatkan fasilitas internet karena tidak tersedia atau kurangnya komputer yang

terhubung dengan internet. Belum semua lembaga pendidikan bisa menyediakan fasilitas listrik dan infrastruktur yang mendukung pembelajaran dengan e-learning. Jika peserta didik berusaha menyediakan sendiri fasilitas itu atau menyewa di warnet bisa terkendala masalah biaya. (g) Jika tidak menggunakan perangkat lunak sumber terbuka, bisa mendapatkan masalah keterbatasan ketersediaan perangkat lunak yang biayanya relatif mahal. (h) Kurangnya keterampilan mengoperasikan komputer dan internet secara lebih optimal.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis persepsi peserta didik terhadap pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam berbasis *e-Learning* saat situasi pandemi COVID-19 kelas VII di SMP Negeri 2 Banjit dapat disimpulkan bahwa, peserta didik yang menjawab sangat setuju 16,6% peserta didik dengan jawaban setuju 55,6% peserta didik dengan jawaban tidak setuju 23,5% dan peserta didik dengan jawaban sangat tidak setuju 4,3%.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mahmud, D. (2017). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Andi.
- Menteri Pendidikan. (2020). *Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat CoronaVirus (COVID-19)*.
- Suyono dan Hariyanto. (2011). *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Trianto. (2010). *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Trianto. (2011). *Model Pembelajaran Terpadu Konsep Strategi Dan Implementqsi Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Kencana.